

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Metode KB Pasca Persalinan Di UPTD Puskesmas Tanjung Palas Provinsi Kalimantan Utara, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Mayoritas ibu nifas berusia 20–35 tahun (87,0%) yang merupakan usia reproduktif aktif. Sebagian besar memiliki pendidikan terakhir SMP (40,7%) dan tergolong multipara (70,4%).
2. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang penggunaan metode KB pascalin, yaitu sebanyak 29 orang (53,7%). Sementara itu, sebanyak 14 orang (25,9%) memiliki pengetahuan cukup, dan hanya 11 orang (20,4%) yang memiliki pengetahuan baik.

B. Saran

1. Bagi Responden (Ibu Nifas)

Ibu nifas diharapkan lebih proaktif dalam mencari informasi tentang KB pasca persalinan serta berdiskusi dengan tenaga kesehatan untuk memilih metode kontrasepsi yang sesuai. Keterlibatan suami dalam pengambilan keputusan juga penting untuk mendukung keberhasilan penggunaan KB.

2. Bagi Puskesmas

Puskesmas perlu meningkatkan edukasi dan konseling KB dengan pendekatan yang komunikatif dan partisipatif, baik selama kehamilan

maupun setelah persalinan. Kegiatan penyuluhan sebaiknya melibatkan keluarga dan tokoh masyarakat untuk meningkatkan penerimaan KB.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan bidang kebidanan/kesehatan diharapkan memperkuat kurikulum terkait komunikasi efektif, budaya lokal, dan pemberdayaan pasien agar lulusan lebih siap memberikan edukasi KB yang menyentuh aspek kognitif dan emosional ibu.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan disarankan meneliti faktor lain seperti sikap, dukungan suami, dan akses layanan KB. Pendekatan kualitatif atau campuran akan memberikan pemahaman lebih mendalam terhadap pengalaman ibu dalam memilih KB pasca persalinan.